

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan rasio RTO terlihat bahwa tingkat perputaran piutang perusahaan tampak mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan pengelolaan piutang yang diterapkan kurang efektif. Penyebabnya bisa dikarenakan terlalu lama pemberian kebijakan jatuh tempo kepada pelanggan atau lamanya pembayaran yang dilakukan pelanggan.
2. Berdasarkan perhitungan pada bab sebelumnya terlihat kenaikan ACP dari tahun 2011 sampai 2013. Hal ini berarti waktu pengumpulan piutang PT. Pasti Djadi menjadi semakin lama. Dan akan mempengaruhi jangka waktu pelunasan piutang, yang menyebabkan melambatnya perputaran piutang dari tahun ke tahun.
3. Perubahan pada rasio penagihan tidak terlalu signifikan, hal ini menunjukkan tidak ada kenaikan dan penurunan kinerja pengumpulan piutang yang signifikan dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Tetapi persentase menunjukkan pada angka 8 yang dapat dianggap bahwa pengumpulan piutang dikategorikan baik, karena hampir 3/4 piutang dalam tahun tersebut telah dapat ditagih.
4. Tunggakan PT. Pasti Djadi tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 6,35 % yang berarti tunggakan saat itu lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal



ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian terhadap perusahaan karena banyak pelanggan yang belum membayar hutangnya.

5. Hasil persentase antara penjualan kredit dengan penjualan tunai pada PT. Pasti Djadi memperlihatkan bahwa PT. Pasti Djadi lebih banyak menjual barang dagangannya secara kredit. Banyaknya penjualan secara kredit dapat memperlambat perubahan penjualan menjadi kas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Perusahaan perlu meninjau kembali kebijaksanaan untuk memberikan kelonggaran pembayaran yang terlalu lama bagi pelanggan dalam melunasi hutangnya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi lamanya perubahan piutang menjadi kas.
2. Jangka waktu dalam pemberian kredit harus benar-benar dipertimbangkan sesuai data riwayat pembayaran pelanggan, karena pemberian kredit yang sembarangan dapat memberikan resiko terjadinya pelunasan piutang yang lama dan mungkin juga terjadi piutang tak tertagih (*bad debt*)
3. Melihat kecenderungan semakin besarnya piutang yang tertunggak dan tidak tertagih, maka periode berikutnya sebaiknya perusahaan meningkatkan kegiatan yang mengarah pada upaya pengembalian piutang tersebut, serta secara serius memperhatikan penjualan kredit agar tetap sesuai prosedur yang ditetapkan.



4. PT. Pasti Djadi juga diharapkan lebih memperbanyak penjualan secara tunai agar memperkecil resiko piutang tak tertagih. Untuk menarik minat pelanggan membeli barang dagangan secara tunai dapat dilakukan dengan cara memberikan potongan tunai. Dengan banyaknya penjualan tunai dapat mempercepat perubahan penjualan menjadi kas dan membuat arus kas perusahaan lebih baik.
5. Perusahaan juga sebaiknya memastikan pelanggan yang melakukan penjualan tunai langsung membayar penjualan tersebut agar tidak timbul piutang dan dapat penjualan tersebut dapat langsung dikonversikan menjadi kas.



PT. PASTI DJADI  
LAPORAN NERACA  
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DE:

No	No. Rek	Keterangan	Sub Total	Total	No	No. Rek	Keterangan	Jumlah	Total
		<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>HUTANG LANCAR</b>		
1	1-1001	Kas	Rp 393.431.861		1	2-1000	Hutang Bank	Rp -	
2	1-1002	Bank USD	Rp 390.793.611		2	2-2000	Hutang dagang	Rp 10.459.692.491	
3	2-1000	BCA 130.008.100-0	Rp 402.545.961		3	2-2009	Uang muka penjualan	Rp 1.270.927.161	
4	1-1004	Kas Besar	Rp 146.883.612		4	2-3000	Hutang lainnya	Rp 935.487.015	
5	1-2000	Piutang dagang	Rp 7.830.435.323		5	2-3001	Hutang pihak ketiga	Rp 2.014.584.679	
6	1-2001	Piutang sewa	Rp -		6	2-3002	Hutang kendaraan	Rp -	
7	1-4000	Persediaan barang	Rp 6.167.403.687		7	2-4001	Hutang PPh pasal 21 masa	Rp 424.935	
8	1-5000	Uang muka pembelian	Rp 89.294.043		8	2-4002	Hutang PPh pasal 25 masa	Rp 11.286.726	
9	1-6100	Biaya dibayar dimuka	Rp -		9	2-4005	Hutang PPN	Rp 70.194.931	
10	1-6105	Biaya dibayar dimuka HUTANG CHEVRON	Rp -		10	2-4004	Hutang PPh Pasal 21 th 2011	Rp -	
11	1-6202	Angsuran PPh pasal 21 masa	Rp -		11	2-4003	Hutang PPh Pasal 29 th 2011	Rp 139.867.763	
12	1-6204	Angsuran PPh pasal 25 masa	Rp 134.862.357		12	9-0004	Pendapatan diterima dimuka	Rp -	
13	1-6303	PPN Masukan Belum Dipotong	Rp 48.909.683						Rp 14.902.465.700
14	1-6304	PPN Masukan Belum Diturunkan	Rp -						
15	1-6305	Piutang PPN	Rp -						
		<b>AKTIVA TETAP</b>		Rp 15.604.560.140			<b>MODAL</b>		
17	1-7000	Tanah & Bangunan	Rp 767.000.000		13	3-0001	Modal Disetor	Rp 25.000.000	
18	1-7003	Kendaraan	Rp 2.949.487.556		14	3-0002	Laba Rugi tahan	Rp 2.324.276.479	
19	1-7004	Inventaris Kantor	Rp 979.651.514		15	3-0003	Laba tahun berjalan	Rp 75.157.058	
		Jumlah Aktiva Tetap		Rp 4.696.139.070	16	3-0004	Laba Rugi Di Bulan Berjalan	Rp -	
20	1-7101	Akumulasi depresiasi	Rp (153.400.000)				Jumlah Modal & Laba Ditahan		Rp 2.424.433.537
21	1-7102	Akm. Penyusutan Tanah & Gdg	Rp (1.983.941.054)						
22	1-7103	Akm. Penyusutan Kendaraan	Rp (836.458.918)						
				Rp (2.973.799.972)					
		<b>TOTAL AKTIVA</b>		Rp 17.326.899.237			<b>TOTAL PASSIVA</b>		Rp 17.326.899.237



PT. PASTI DJADI  
LAPORAN NERACA  
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DE:

No	No. Rek	Keterangan	Sub Total	Total	No	No. Rek	Keterangan	Jumlah	Total
		<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>HUTANG LANCAR</b>		
1	1-1001	Kas	Rp 211.960.086		1	2-1000	Hutang Bank	Rp 135.371.818	
2	1-1002	Bank USD	Rp 16.515.700		2	2-2000	Hutang dagang	Rp 15.910.037.574	
3	2-1000	BCA 130.008.100-9	-		3	2-2009	Uang muka penjualan	Rp 1.291.204.157	
4	1-1004	Kas Besar	Rp 4.365.503		4	2-3000	Hutang lainnya	Rp 935.487.015	
5	1-2000	Piutang dagang	Rp 16.691.232.544		5	2-3001	Hutang pihak ketiga	Rp 2.639.595.860	
6	1-2001	Piutang sewa	-		6	2-3002	Hutang kendaraan	-	
7	1-4000	Persediaan barang	Rp 5.696.781.062		7	2-4001	Hutang PPh pasal 21 masa	Rp 15.426.180	
8	1-5000	Uang muka pembelian	Rp 89.294.043		8	2-4002	Hutang PPh pasal 25 masa	Rp 11.655.645	
9	1-6100	Biaya dibayar dimuka	-		9	2-4005	Hutang PPN	Rp 171.938.629	
10	1-6105	Biaya dibayar dimuka HUTANG CHEVRON	-		10	2-4004	Hutang PPh Pasal 21 th 2012	Rp -	
11	1-6202	Angsuran PPh pasal 21 masa	Rp 156.142.350		11	2-4003	Hutang PPh Pasal 29 th 2012	Rp 163.619.967	
12	1-6204	Angsuran PPh pasal 25 masa	Rp 138.760.983		12	9-0004	Pendapatan diterima dimuka	Rp -	
13	1-6303	PPN Masukan Belum Dikurangkan	Rp 3.624.968		13	2-4008	SSP Yang Masih Harus Dilaporkan	Rp -	
14	1-6304	PPN Masukan Belum Dikurangkan	-						Rp 21.274.336.845
15	1-6305	Piutang PPN	Rp 0						
16	1-6309	SSP dipungut Pemungutan	-						
		<b>AKTIVA TETAP</b>		Rp 23.008.677.239			<b>MODAL</b>		
17	1-7000	Tanah & Bangunan	Rp 767.000.000		14	3-0001	Modal Disetor	Rp 25.000.000	
18	1-7003	Kendaraan	Rp 3.232.488.326		15	3-0002	Laba Rugi tahan	Rp 2.512.729.049	
19	1-7004	Inventaris Kantor	Rp 1.019.352.514		16	3-0003	Laba tahun berjalan	Rp 830.745.387	
		Jumlah Aktiva Tetap		Rp 5.018.840.840	17	3-0004	Laba Rugi Di Bulan Berjalan	-	
		Akumulasi depresiasi					Jumlah Modal & Laba Ditahan		Rp 3.368.474.436
20	1-7101	Akm. Penyusutan Tanah & Gdg	Rp (191.750.000)						
21	1-7102	Akm. Penyusutan Kendaran	Rp (2.282.413.525)						
22	1-7103	Akm. Penyusutan Inventaris ktr	Rp (910.543.273)						
		<b>TOTAL AKTIVA</b>		Rp 24.642.811.281			<b>TOTAL PASSIVA</b>		Rp 24.642.811.281



Karya Ilmiah Milik Perusahaan dan penerbitan. Untuk keperluan akademik dan penelitian. Tidak diperjualbelikan atau dipergunakan untuk kepentingan komersial. Hanyalah yang berlaku.

